

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal ini bermaksud untuk mengetahui jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal literasi numerasi. Penelitian ini hanya memuat satu variabel yaitu kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal literasi numerasi. Adapun kesalahan-kesalahan yang dimaksud adalah jenis-jenis kesalahan yang dikelompokkan berdasarkan tahapan kastolan.

B. SUBJEK PENELITIAN

Subjek tes soal literasi numerasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.2 SMP N 1 Kibang yang berjumlah 14 siswa. Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan karakteristik sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti (Mulyatiningsih, 2011). Kriteria pemilihan subjek tersebut adalah peserta didik melakukan kesalahan sesuai dengan indikator kesalahan kastolan serta mewakili semua kesalahan-kesalahan dari 14 siswa.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Tes Tertulis

Pemberian tes tertulis bertujuan untuk mengetahui berbagai kesalahan yang dilakukan siswa pada saat menyelesaikan soal tes literasi numerasi. Tes tertulis ini diberikan pada sebagian siswa kelas VIII.2 SMP N 1 Kibang. Tes tertulis ini berbentuk soal uraian yang terdiri dari tiga butir soal sesuai dengan indikator soal tes literasi numerasi. Sebelum diberikan kepada siswa soal-soal tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh dua ahli, lalu diuji cobakan terhadap peserta didik untuk mengetahui ketepatan dan konsistensi alat ukur.

a. Uji Validitas

Validitas isi fokus memberikan bukti pada elemen yang ada pada alat ukur dan diproses dengan analisis rasional. Validitas isi dinilai oleh ahli (Yusup, 2018). Valid atau tidak nya instrumen ditentukan oleh ahli yang menilai. Indikator bahwa

suatu instrumen telah valid adalah ahli sudah menerima instrumen baik isi maupun formatnya tanpa ada perbaikan kembali (Yusup, 2018).

Langkah-langkah untuk menguji validitas isi dalam penelitian sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi soal sesuai dengan indikator soal literasi numerasi
2. Membuat soal sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat
3. Membuat kunci jawaban soal
4. Membuat pedoman penyekoran
5. Melakukan validasi isi instrument soal
6. Merevisi instrumen soal hasil validasi

Teknik Analisis data untuk validasi yaitu :

$$validitas = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

(Lestari, 2019)

Kriteria penilaian skor disajikan pada tabel 6 :

Tabel 6. Kriteria Penilaian Skor Validitas Soal Tes

| Presentase (%) | Kriteria |
|-----------------------|-----------------|
| 0-20 | Sangat Kurang |
| 21-40 | Kurang |
| 41-60 | Cukup |
| 61-80 | Layak |
| 81-100 | Sangat Layak |

(Lestari, 2019)

Suatu instrumen dikatakan valid dan dapat digunakan apabila rata-rata presentase kriteria kelayakan lebih dari 60%

b. Uji Reliabilitas

Konsistensi alat ukur dapat diukur dengan uji reliabilitas. Untuk mengukur reabilitas dapat digunakan rumus Cronbach's alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \left[\frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \right]$$

(Lestari, 2019)

Keterangan :

r_{11} : koefisien reabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: jumlah varian butir

s_t^2 : varian skor total

Interpretasi reliabilitas instrumen menurut Arikunto (2012) disajikan pada tabel 7 yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Interpretasi reliabilitas instrumen

| Rentang Nilai | Kategori |
|--------------------------|-----------------|
| $0,8 < r_{11} \leq 1,00$ | Sangat Tinggi |
| $0,6 < r_{11} \leq 0,8$ | Tinggi |
| $0,4 < r_{11} \leq 0,6$ | Cukup |
| $0,2 < r_{11} \leq 0,4$ | Rendah |
| $0,0 < r_{11} \leq 0,2$ | Sangat Rendah |

Instrumen dikatakan reliabel apabila $r_{11} > 0,6$

c. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, sehingga wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis untuk mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru pendidik dan siswa. Wawancara terhadap guru pendidik bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mempelajari literasi numerasi. Sedangkan wawancara terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui informasi lebih detail terhadap kesalahan yang dilakukan siswa saat menjawab soal literasi numerasi. Sebelum digunakan, pedoman wawancara divalidasi terlebih dahulu. Teknik Analisis data untuk validasi yaitu :

$$\text{validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

(Lestari, 2019)

Kriteria penilaian skor disajikan pada tabel 8 :

Tabel 8. Kriteria Penilaian Skor Validitas Pedoman Wawancara

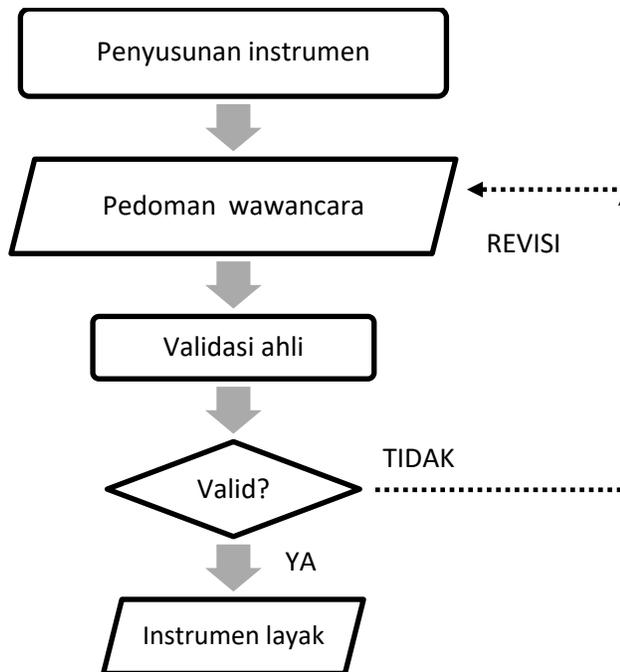
| Presentase (%) | Kriteria |
|----------------|---------------|
| 0-20 | Sangat Kurang |
| 21-40 | Kurang |
| 41-60 | Cukup |
| 61-80 | Layak |
| 81-100 | Sangat Layak |

(Lestari, 2019)

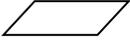
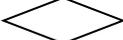
Suatu instrumen dikatakan valid dan dapat digunakan apabila rata-rata presentase kriteria kelayakan lebih dari 60%

D. BAGAN PENYUSUNAN INSTRUMEN

1. Alur penyusunan instrumen pedoman wawancara disajikan seperti berikut :

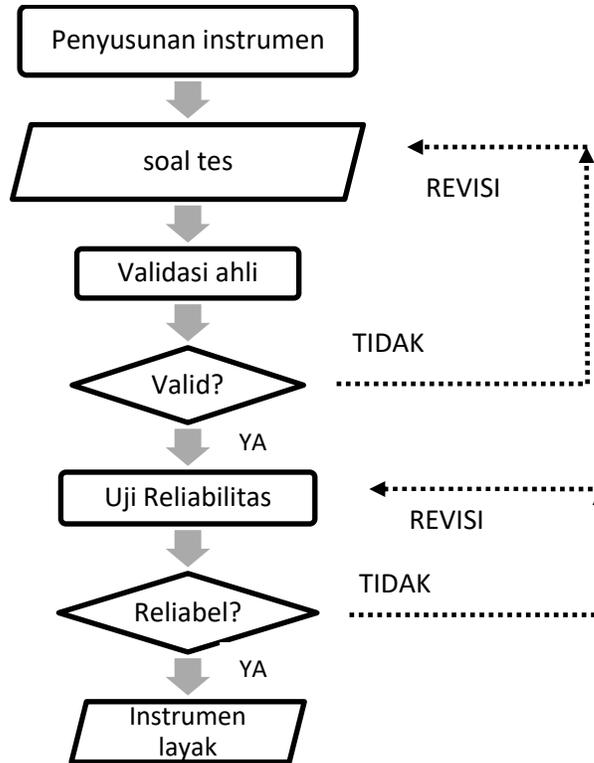


Keterangan :

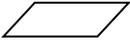
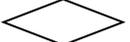
-  : kegiatan
-  : hasil
-  : pemilihan kondisi
-  : urutan kegiatan

..... : siklus

2. Alur penyusunan instrumen soal tes disajikan seperti berikut :



Keterangan :

-  : kegiatan
-  : hasil
-  : pemilihan kondisi
-  : urutan kegiatan
-  : siklus

E. TEKNIK PENGUJIAN KEBASAHAN DATA

Teknik yang digunakan untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, yaitu tes, wawancara, dan dokumentasi (Nastainu,2021). Hasil tes dianalisis, kemudian melakukan pengecekan dengan wawancara lalu diperkuat dengan dokumentasi foto hasil pekerjaan siswa sehingga dapat memperkuat data hasil penelitian.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Miles dan Huberman dalam Sudiono (2017) teknik analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, merangkum pada hal-hal yang penting (Syafitri, 2020). Pereduksian data pada penelitian ini dilakukan dengan mengoreksi hasil pekerjaan siswa guna menentukan subjek penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Syafitri, 2020). Setelah menentukan hasil pekerjaan siswa yang akan digunakan sebagai subjek penelitian kemudian hasil pekerjaan tersebut disajikan dengan disusun menurut objek penelitian

3. Penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan akhir dari penelitian yang sudah dilaksanakan.